Asian Journal of
Science, Technology, Engineering, and Art

e-ISSN : 3025-4507
p-ISSN : 3025-5287
Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJSTEA.v1i1.1656

AKTUALISASI PROGRAM MODAL USAHA OLEH PNM (PERMODALAN NASIONAL MADANI) MEKAR TERHADAP PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI NAGARI SURANTIH KECAMATAN SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN

Eling Mahyuni[1], Azwar[2], Indra Rahmat[3]
Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia
mahyunieling@gmail.com; azwar@upgrisba.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 8, 2023	Aug 12, 2023	Aug 15, 2023	Aug 18, 2023

Abstract

The actualization of Mekar's National Madani Capital Program (PNM) is to provide group-based empowerment services for women micro entrepreneurs, through improving financial management to achieve family goals and prosperity. The purpose of this study is to describe the implementation and factors that influence the implementation of the Mekar national civil capital (PNM) program for the community in Nagari Surantih, Sutera sub-district, Pesisir Selatan district. The theory used in this study is the functional structural theory put forward by Talcot Parson. The type of research used is qualitative research with a descriptive type, the research was conducted in Nagari Surantih, Sutera sub-district, Pesisir Selatan district. Using primary data sources and secondary data. The informants in this study were Mekar's National Civil Capital Officer (PNM), Wali Nagari, social welfare development section, community, chairman and members of the PNM Mekar group. Data collection techniques in this study using observation techniques, interviews, and documentation. The data analysis technique in this study was to use the Miles and Huberman interactive model which consisted of four stages: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The results of the study found that there was an implementation of the Blooming National Madani Capital (PNM) program in Nagari Surantih when applying for a Blooming National Civil Capital (PNM) loan, there were several conditions that had to be met first. There is to conduct surveys related to businesses that will be opened or are being run, this is done to avoid misuse of capital loans. The disbursement of capital must be used according to what has been agreed in the agreement to start a business. There is installment financing that is carried out in weekly group meetings (PKM) or meetings. There are supporting factors for policies from the government, easy application requirements and can be accessed by women. Mekar's Civil National Capital Program (PNM) seeks to prevent it from becoming involved in moneylender debts, the trust of both parties, installment financing is carried out on a group responsibility basis. There is a barrier factor. National

AJSTEA Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Civil Capital only provides services for women, while men also need business capital to do work. Based on the results of the research above, it can be concluded that the implementation of the Mekar National Civil Capital (PNM) program involved the submission of requirements that were met first, conducting a survey, disbursing business capital, and financing installments of business capital loans by Mekar's civil national capital (PNM). Supporting factors that influence the implementation of Civil National Capital are government policies, submissions whose conditions are not onerous, PNM Mekar prevents loan sharks from loan sharks, trust from both parties, installment financing is carried out by the collective responsibility of the group, inhibiting factors PNM Mekar only provides business capital loan services for women .

***Keywords**: Business Capital Program by PNM (Civil National Capital), Women's Empowerment*

Abstrak: Aktualisasi Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar ialah yang memberikan layanan pemberdayaan berbasis kelompok bagi perempuan pelaku usaha mikro,melalui peningkatan pengelolan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program permodalan nasional madani (PNM) Mekar kepada masyarakat di Nagari Surantih kecamatan Sutera kabupaten Pesisir Selatan. Teori yang digunakan Dalam penelitian ini adalah teori struktural fungional yang di kemukakan oleh Talcot Parson. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif, penelitian dilakukan di Nagari Surantih, kecamatan Sutera, kabupaten Pesisir Selatan. Menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu petugas permodalan Nasional madani (PNM) mekar, Wali Nagari, seksi pembinaan kesejahteraan sosial, masyarakat, ketua dan anggota kelompok PNM mekar. Teknik pengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahap yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pelaksanaan program permodalan Nasional Madani (PNM) mekar di Nagari Surantih pengajuan pinjaman permodalan Nasional Madani (PNM) mekar ada beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Adanya untuk melakukan survei terkait usaha yang akan dibuka atau sedang dijalankan hal ini dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan pemberian pinjaman modal. Adanya pencairan modal harus digunakan sesuai yang telah disepakati dalam perjanjian untuk mulai usaha. Adanya pembiayaan angsuran yang dilakukan secara pertemuan kelompok mingguan (PKM) atau rapat. Adanya faktor pendukung kebijakan dari pemerintah, syarat pengajuan yang mudah dan bisa diakses oleh para perempuan. Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar berusaha untuk mencegah agar tidak terlibat dalam hutang rentenir, kepercayaan kedua belah pihak, pembiayaan angsuran dilakukan secara pertanggungjawab kelompok. Adanya faktor hambatan Permodalan Madani Nasional hanya memberikan layanan untuk para perempuan, sementara bagi Laki-laki juga membutuhkan modal usaha dalam melakukan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar adanya pengajuan syarat yang di penuhi terlebih dahulu, adanya melakukan survei, adanya pencairan modal usaha,dan adanya pembiayaan angsuran pinjaman modal usaha oleh permodalan nasional madani (PNM) Mekar. Faktor pendukung yang mempengaruhi pelaksanaan permodalan Nasional Madani adanya Kebijakan pemerintah, Pengajuan yang syaratnya tidak berat, PNM mekar mencegah hutang rentenir, kepercayaan kedua belah pihak, Pembiayaan angsuran yang dilakukan tanggungjawab bersama kelompok, faktor hambatan PNM mekar hanya memberikan layanan pinjaman modal usaha untuk para perempuan.

Kata Kunci: Program Modal Usaha oleh PNM (Permodalan Nasional Madani), Pemberdayaan Perempuan.

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara berkembang dengan mayoritas penduduknya berpenghasilan menengah kebawah atau biasa kita sebut dengan kata Pra-sejahtera. Kemiskinan merupakan masalah utama bagi bangsa Indonesia karea yang semakin mengkhawatirkan, terutama saat mula terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997 yang telah meningkatkan kesadaran pada kekuatan sektor usaha mikro, menengah dan prospek potensinya dimasa yang akan datang(Permatasari and Kusumadewi 2019).

Indonesia merupakan Negara yang masuk dalam kategori Negara berkembang oleh karena itu Indonesia tidak dapat terlepas dari kegiatan perencanaan pembangunan terutama mengenai perencanaan pembangunan perekonomian yang lebih baik pembangunan suatu proses perubahan sosial yang bersifat partisipatif secara luas untuk memajukan keadaaan sosial dan kebendaan. Secara teknis, pembangunan berarti membangkitkan masyarakat dinegara-negara sedang berkembang dari keadaan kemiskinan, tingkat melek huruf yang rendah, penganguran, dan ketidakadilan sosial (Helina, Rahmadani, and Akbar 2022).

Dalam mencapai tujuan pembangunan, setiap pemerintah memerlukan perencanaan yang akurat serta dapat melakukan evaluasi terhadap pembangunan bidang ekonomi. Pemberian pinjam modal atau kredit berperan penting untuk menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat. Berdasarkan Undang- undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang perbankan (1998), Menyatakan Kredit adalah penyedian dana yang dapat dipersamakan antara calon nasabah dan pihak lembaga keuangan. Oleh karena itu pemerintahan Indonesia mendukung pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam bentuk seperti adanya bantuan permodalam dalam bentuk, KUR (Kredit Usaha Rakyat) Bank BRI terdiri dari: KUR micro, Retail KUR, dan KUR TKI. adanya dinas koperasi dan Usaha mikro kecil menengah pada setiap Provinsi/kota untuk memantau perkembangan kreaktivitas Usaha Mikro Kecil menengah dan lainnya.

Salah satunya yang menunjang Usaha mikro kecil menengah terhadap pelaku usaha mikro adalah adanya PT permodalan Nasional Madani (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sahamnya 100% milik pemerintah. PT Permodalan Nasional madani ini mengembangkan tugas untuk memberikan solusi pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi dengan kemampuan berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi dasar (Helina et al. 2022)

Permodalan Nasional Madani (PNM) merupakan lembaga yang memberikan pelatihan bagi pelaku usaha mikro serta merupakan solusi strategis pemerintah dalam mengembangkan akses permodalan yang tersebar diseluruh indonesia. Mekar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) adalah layanan pemberdayaan berbasis kelompok bagi perempuan pelaku Usaha mikro, melalui Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga, pembiayaan modal kerja tanpa agunan, pembiasaan budaya menabung, kompetensi kewirausahaan dam pengembangan bisnis, layanan mekar difokuskan kepada perempuan usaha mikro,kondisi keluarga, indeks pendapatan perkapita maksilam Rp 800.000 perbulan, dan pembiayaan mekar tidak mensyaratkan agunan fisik melainkan bersifat tanggung-renteng kelompok dengan syarat kedisiplinan mengikuti proses persiapan dan pertemuan kelompok mingguan (PKM). PNM Mekar konvensional membebankan bunga pinjaman sebesar 4%- 7% pertahun . PNM Mekar merupakan program kerja dengan tujuan membimbing dan mensejahterakan masyarakat agar mencapai derajat kehidupan yang lebih baik.

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu dari 19 Kabupaten/Kota yang mana terdapat salah satunya Nagari Surantih. Berdasarkan data kependudukan Nagari Surantih Tahun 2023, Jumlah penduduk sebanyak 9.396 jiwa orang, dengan penduduk laki-laki berjumlah 4.795 jiwa dan penduduk Perempuan 4.601 jiwa orang. Jumlah kepala keluarga (KK) adalah 2.563 Selain itu, jumlah penduduk miskin di wilayah Nagari Surantih berjumlah 559 KK (31.10%) dan penduduk menengah ke atas berjumlah 1.182 (68.90%).

Tabel 1. 1 Daftar Penduduk Menurut Mata Pencaharian

MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
Belum/ tidak bekerja	2079
Mengurus Rumah Tangga	2186
Pelajar/Mahasiswa	2348
Pensiunan	25
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	112
Tentara Nasional Indonesia (TNI)	11
Kelpolisian RI (POLRI)	5
Perdagangan	41
Petani/pekebun	764
Peternak	5
Nelayan/pekebun	408

Industri	3
Kontruksi	2
Transportasi	3
Karyawan Swasta	245
Karyawan BUMN	6
Karyawan Honorer	180
Buruh harian Lepas	138
Buruh Tani/perikanan	78
Buruh nelayan/perikanan	120
Buruh peternakan	2
Pembantu rumah tangga	1
Tukang cukur	6
Tukang listrik	1
Tukang batu	18
Tukang kayu	28
Tukang la/ pandai besi	4
Tukang jahit	9
Penata rias	2
Penata rambut	5
Mekanik	27
Imam masjid	6
Wartawan	2
Dosen	1
Guru	38
Konsultan	2
Dokter	3
Bidan	7
Perawat	6
Apoteker	1
Sopir	65
Wiraswasta	84
JUMLAH	9.396

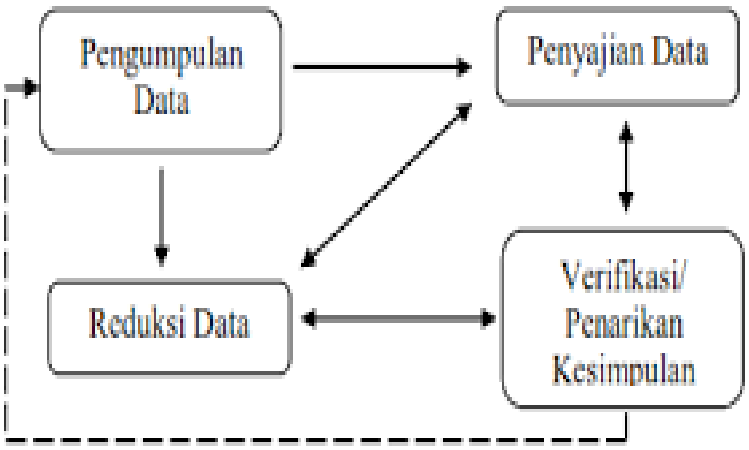
Sumber: profil Nagari Surantih tahun 2023

Berdasarkan Dari data diatas Jumlah penduduk dengan menurut mata pencaharian atau pekerjaan menyatakan bahwa mata pencaharian penduduk yang paling banyak ialah petani lalu nelayan yang berada pada tingkat kedua sehingga dapat dipahami bahwa petani merupakan mata pencaharian penduduk nagari surantih sedangkan pembantu rumah tangga ialah mata pencaharian penduduk yang sedikit. Berdasarkan Observasi yang dilakukan pada Program PNM Mekar ini bergerak khususnya untuk pemberdayaan perempuan untuk mengatasi terjadinya rentenir dalam permodolan usaha dan meningkatkan usaha atau membuka usaha dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Nagari Surantih, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif dengan tipe deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Nagari surantih, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan. informan dalam penelitian ini adalah wali nagari surantih, account officer program pnm mekar, ketua kelompok pemberdayaan perempuan serta dengan anggotanya, masyarakat yang tidak ikut kelompok pemberdayaan perempuan dan tokoh masyarkat.

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data kualitatif adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian yaitu data yang peneliti peroleh dari hasil observasi langsung dan wawancara langsung dengan informan, sedangkan data sekunder didapatkan dari program PNM Mekar Nagari Surantih Kecamatan Sutera yaitu berupa dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu arsip mengenai data pinjaman modal masyarakat atau pemberdayaan perempuan Nagari Surantih, Kecamatan Sutera. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yiaut menggunakan metode observasi dan wawancara. Adapun teknik menganalisis data penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif.



Sumber: (Milesdan Huberman, 2007)

HASIL

A. Pelaksanaan Program PNM Mekar kepada masyarakat di Nagari Surantih, Kecamatan Sutera, Kabupaten pesisir Selatan.

Hadirnya Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Nagari Surantih adalah sebagai lembaga pinjaman untuk membantu perempuan pelaku usaha mikro kecil dan menengah dalam mendapatkan modal usaha berdampak positif. Dalam pelaksanaan program Permodalan Nasional madani (PNM) Mekar ini ada beberapa yaitu:

1. Pengajuan pinjaman permodalan Nasional Madani (PNM) mekar ada beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu yaitu:
   a. perempuan prasejahtera pelaku usaha mikro kecil dan menengah.
   b. berusia 18 - 55 tahun
   c. Fotocopy KTP dan KK
   d. Membuat kelompok minimal 2 orang dan dipimpin oleh satu orang sebagai ketua kelompok
   e. Pembayaran angsuran tidak mensyaratkan agunan fisik, tetapi bersifat tanggung renteng dengan syarat disiplin untuk mengikuti setiap proses persiapan pembayaran dan pertemuan kelompok mingguan
   f. Hadir dan setor mandiri pada ketua kelompok,yang selanjutnya oleh ketua kelompok uang angsuran tersebut akan dibayarkan
   g. Secara kolektif setiap seminggu sekali sembari pembinaan usaha.

2. Survei Pinjaman Modal Usaha permodalan Nasional Madani Mekar.

   Setelah pengajuan pembiayaaan permodalan Nasional Madani mekar diterima pihak Permodalan Nasional Madani mendatangi rumah setiap anggota untuk melakukan survei terkait usaha yang akan dibuka atau sedang dijalankan hal ini dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan pemberian pinjaman modal. Apabila disetujui pembiayaan modal usaha biasanya akan mendapatkan bimbingan selama 3- 5 hari untuk memberikan pembekalan dan pengetahuan yang diperlukan.

3. Pencairan modal usaha oleh permodalan Nasional Madani Mekar.

   Saat pencairan modal harus digunakan sesuai yang telah disepakati dalam perjanjian untuk mulai usaha. Pada pencairan modal usaha untuk pinjaman awal yang diberikan oleh program permodalan Nasional Madani (PNM) mekar mulai Rp2 juta (Rp2.000.000). Dan tahap selanjutnya diberikan modal Rp5 Juta (Rp5.000.000) dan terus meningkat pada tahap Mekar plus mulai Rp 10 Juta (Rp10.000.000) sampai dengan Maksimal Rp 30 Juta (Rp30.000.000).

4. Pembiayaan angsuran pinjaman modal usaha oleh program permodalan Nasional Madani Mekar.

   Pembiayaan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung rentang kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses persiapan dan pertemuan kelompok mingguan (PKM). Dalam pertemuan ini, akan diucapkan janji Nasabah Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar dan para ketua kelompok nanti akan menyerahkan setoran kepada petugas dari Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar. Setoran tersebut akan dikumpulkan disalah satu rumah anggota kelompok Permodalan Nasional Madani mekar.

   Pembiayaan angsuran dilakukan 2 minggu setelah pencairan modal usaha permodalan Nasional Madani. Pembiayaan angsuran pinjaman modal awal Rp3Juta (Rp3.000.000) dalam jangka waktunya bisa 25 minggu atau 50 minggu. Tahap pinjaman selanjutnya Rp 5Juta (Rp5.000.000) dalam jangka waktu 50 minggu berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 2. Pinjaman Modal Usaha Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar

Pinjaman Modal	Pembayaran	Jangka Waktu
Rp3.000.0000	Rp75.000/minggu	50 Minggu
Rp5.000.0000	Rp125.000/minggu	50 Minggu
Rp10.000.000	Rp269.000/minggu	2 Tahun

Sebelum Pembiayaan angsuran Pinjaman modal oleh program Permodalan Nasional Madani diberikan maka adanya Pembacaan janji Nasabah yaitu; Hadir tepat waktu, Membayar angsuran mingguan sesuai kewajiban, Menggunakan pembiayaan ini untuk usaha, Hasil usaha Untuk kesejahteraan keluarga kami, Bertanggung jawab bersama,bila ada yang tidak memenuhi kewajiban.

B. Faktor yang Mempengaruhi pelaksanaan Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar di Nagari Surantih.

1. Faktor pendukung.

a. Kebijakan Pemerintah.

Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar merupakan suatu wujud kepedulian pemerintah yang dibentuk dengan tujuan pemberdayaan perempuan. Program Permodalan Nasional Madani Mekar ini membantu masyarakat yang kekurangan modal untuk memulai usaha atau mengembangkan usaha yang sudah dijalankan. Pemberdayaan perempuan atau ibu-ibu di perioritaskan karena PT Permodalan Nasional Madani mengangap bahwa perempuan mampu menjalankan dan mengembangkan usaha yang akan atau sudah dimulai dan untuk mencapai kesejahteraan.

b. Syarat pengajuan pinjaman permodalan Nasional Madani mekar.

Syarat pengajuan yang mudah dan bisa diakses oleh masyarakat usaha mikro,khususnya para perempuan prasejahtera pelaku usaha mikro kecil dan menengah bisa dengan mudah mendapat pinjaman karena syarat pinjaman permodalan nasional madani (PNM) mekar yang tidak terlalu berat dipenuhi. Diantaranya pinjaman ini hanya untuk para perempuan pelaku UMKM, tidak mewajibkan adanya jaminan atau agunan,bersifat tanggung renteng hingga nasabah

mendapat pembinaan agar usahannya bisa berhasil dan mencapai kesejahteraan hidup.

c. Permodalan Nasional Madani mekar berusaha untuk mencegah terlibat dalam hutang rentenir..

Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar berusaha untuk mencegah masyarakat khususnya pada perempuan agar tidak terlibat dalam hutang rentenir karena banyaknya sekarang ini berbagai macam pinjaman yang diberikan kepada masyarakat. Dan sebagian dari masyarakat yang menggambil jalan pintas dengan menggunakan jasa dari rentenir dibandingkan dengan lembaga jasa keuangan formal. Tanpa memikirkan bahwa meminjam kepada rentenir biasanya akan dikenakan persentase bunga yang cukup besar serta penagihan pinjaman dapt dilakukan secara sewenang - wenang oleh pihak rentenir apabila peminjaman mulai terlambat membayar cicilan.

d. Kepercayaan terhadap program permodalan nasional madani mekar.

Kepercayaan yakni keyakinan dari program permodalan Nasional madani mekar memberikan pinjaman bahwa para perempuan atau ibu - ibu prasejahtera akan mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat yang disetujui oleh kedua belah pihak.

e. Pembiayaan angsuran Pinjaman Modal Oleh Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar.

Pembiayaan yang dilakukan permodalan Nasional Madani menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat mengembalikan kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah atau anggota kelompok permodalan Nasional Madani mekar mampu mengembangkan usaha dalam rangka mengapai cita-cita dan meningkatkan keluarga.

2. Faktor Penghambat.

Program Permodalan Madani Nasional hanya memberikan layanan untuk para perempuan. Pada program permodalan nasional madani (PNM) Mekar merupakan permodalan berbasis kelompok yang diperuntukan bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha mikro. Peminjaman modal ini diperuntukkan bagi mereka yang ingin memulai usaha atau mengembangkan usahanya. Sementara bagi Laki-laki juga membutuhkan modal usaha dalam melakukan pekerjaan, yang mana diketahui bahwa

lelaki adalah kepala keluarga yang mempunyai tanggungjawab untuk kepenuhan atau kebutuhan ekonomi sehari- hari.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian dilapangan aktualisasi program modal usaha oleh Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar terhadap pemberdayaan perempuan di Nagari Surantih, Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan peneliti menggunakan teori Struktur Fungsional yang dikemukakan oleh Talcot Parson. Talcot Parson menjelaskan bahwa sistem sosial yang ada dalam masyarakat terdiri dari beberapa aktor individu, dimana aktor individu tersebut melakukan interaksi dengan individu lainnya secara terstruktural dalam suatu institusi atau lembaga. Yang mana pada Program Permodalan Nasional Madani adanya sistem sosial dengan masyarakat Nagari Surantih, yang khususnya pada perempuan yang ikut bergabung dengan modal usaha permodalan Nasional Madani Mekar. Pelaksanaan program permodalan Nasional madani mekar pemberian pinjaman modal usaha terhadap perempuan, yang mana proses pelaksanaan tersebut adanya interaksi masyarakat dengan pihak lembaga atau sistem program permodalan nasional madani itu sendiri mengenai pengajuan yarat yang harus dipenuhi masyarakat, selanjutnya pihak petugas permodalan nasional madani (PNM) mekar melakukan survei kepada nasabah yang mengajukan bantuan pinjaman modal usaha tersebut dari melakukan survei maka adanya interaksi secara terstruktur kepada setiap nasabah. Pada pencairan modal yang diberikan oleh permodalan nasional madani mekar kepada perempuan pelaku mikro kecil dan menengah dan pembiayaan angsuran yang dilakukan 2 minggu setelah pencairan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Berdasarkan Proses pembiayaan angsuran tersebut janji bukan hanya sekedar ucapan,tetapi juga harus dipraktekkan jika salah satu diantara anggota kelompok melanggar aturan,maka dalam kelompok tersebut harus ikut bertanggung jawab. Yang mana terjadinya kesepakatan berdasarkan Kitab Undang – undang Hukum Perdata Pasal 1331 " Suatu perbuatan dengan mana satu orang atau lebih mengikat dirinya terhadap satu orang atau lebih".

Berdasarkan Kitab Undang – undang Hukum Perdata Pasal 1320 " Untuk sahnya suatu perjanjian diperlukan empat syarat:

1) Sepakat mereka yang mengikatkan dirinya

2) Kecakapan untuk membuat suatu perikatan
3) Suatu hal tertentu
4) Suatu sebab yang halal

Berdasarkan kitab Undang – undang Hukum perdata tersebut sehingga itulah yang mengikat segala pihak, karena kesepakatan ini dituangkan secara lisan melalui ikrar janji ataupun dituliskan dalam bentuk sebuah surat perjanjian pinjaman.

Empat fungsi penting diperlukan semua sistem: (A) Adaptation, (G) Goal Attainment, (I) Integration , dan (L) Latensi atau pemeliharan pola. Secara bersama-sama, Keempat imperatif fungsi ini dikenal sebagai skema AGIL. Agar tetap bertahan, suatu sistem harus memiliki empat fungsi ini:

1. *Adaptation* (adaptasi)

Sebuah sistem harus mengulangi situasi eksternal yang gawat. Sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan menyesuaikan lingkungan itu dengan kebutuhannya.Yang Mana program Permodalan Nasional madani mekar ini memberikan pinjaman modal usaha dengan masyarakat Nagari Surantih, yang khususnya pada perempuan. Permodalan Nasional Madani Mekar memberikan bantuan modal usaha harus memenuhi syarat dan ketentuan yang diberikan oleh program permodalan nasional madani (PNM) Mekar. untuk pengajuan syarat dilakukan adanya pelaksanaan survei pada setiap nasabah dan mengunjungi rumah dan melihat usaha yang dijalankan oleh nasabah atau para perempuan di Nagari Surantih, Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir selatan.

2. *Goal Attainment* (Pencapaian Tujuan)

Sebuah sistem yang harus mendefenisikan dan harus mencapai tujuan utamanya yaitu untuk Program Permodalan Nasional Madani Mekar memberikan bantuan modal usaha kepada perempuan,supaya pemberian modal usaha tersebut digunakan oleh masyarakat untuk membuka usaha atau sedang menjalankan usahanya, perempuan dapat peningkatan pengelolaan keuangan , dan tujuannya juga penanaman budaya menabung selain itu juga untuk mengatasi masyarakat agar tidak terjerat rentenir di Nagari Surantih.

3. *Integration* (Integrasi)

Sebuah sistem yang mengatur antara hubungan bagian-bagian yang mengkaji komponenya. Sistem juga harus mengelola antar hubungan ketiga fungsi penting lainnya (A,G,I,L). Keterkaitan ini dengan pelaksanaan permodalan naional madani mekar adalah

yang mana adanya pengajuan syarat, mensurvei nasabah dalam menjalankan usaha dan pencairan modal pinjaman yang dilakukan secara bertahap-tahap serta pembiayaan angsuran yang telah disepakati bersama secara kelompok dan dilakukan pilih ketua kelompok dalam melangsungkan pembiayaan angsuran pada pertemuan kelompok mingguan.

4. *Latency* (Pemeliharaan pola)

Sebuah Sistem harus melengkapi, memelihara dan memperbaiki, baik motivasi individual maupun pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi. Maka dengan program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar yang membantu memenuhi modal usaha para perempuan,selain itu Program Permodalan Nasional Madani juga dapat memberikan arahan dan bimbingan agar dapat menciptakan dan meningkatkan usaha masyarakat di Nagari Surantih. Selain itu masyarakat dalam setiap kelompok saling tolong menolong dalam melengkapi pembiayaan angsuran apabila salah satu kelompok tidak hadir atau belum ada uang pembiayaan angsuran karena itu adalah tanggung jawab sebagai kelompok.

Keterlibatan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar dalam pemberian pinjaman kepada perempuan untuk bertahan hidup memang memiliki motivasi yang tinggi terhadap pemberdayaan perempuan sehingga harus melibatkan Permodalan Nasional Madani mekar dalam meningkatkan pemberdayaan perempuan. Dalam memulai suatu usaha atau kerja harus saling melengkapi terlebih dahulu dan memotivasi dengan pola-pola Kultural untuk PNM Mekar dapat menopang motivasi para perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT raja Grafindo.

Ambadar, J. 2010. *Membentuk Karakter Pengusaha*. Jakarta selatan: Kaifa.

Anwar. 2017. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*. Bandung: Alfabeta.

Ariana, Riska. 2016. *Analisis Peran Program Bantuan Modal Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Kepada Keluarga Rentan Oleh Dinas Sosial Menurut Perspektif Ekonomi Islam*.

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Handini, Sri, Sukesi, and Hartati Kanty. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM Di Wilayah Pesisir*. PT.Scopindo Media Pustaka.

Helina, Riska, Sri Rahmadani, and Waza Karja Akbar. 2022. "Peran Pnm Mekar Bagi Ketahanan Usaha Mikro Saat Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Lubuk Buaya Kota

Padang." *Puteri Hijau : Jurnal Pendidikan Sejarah* 7(1):144. Doi: 10.24114/ph.v7i1.34615.

Inriantoro, Nur, and Bambang Supomo. 1999. *Metodologu Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.

Kitab Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1313

Kitab Undang-undang Hukum Perdata pasal 1320

Permatasari, Wulan, and Mike Kusumadewi. 2019. "Pengaruh Pendapatan, Tenaga Kerja Terhadap Kesejahteraan Nasabah PNM Mekar Di Lubuk Alung." *Academic Conference of Accounting J* 1:94–114.

Rahmadina, Rahmadina, and Rahma Muin. 2020. "Pengaruh Program Pnm Mekaar Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin Kecamatan Campalagian." *J-Alif : Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam* 5(1):74. doi: 10.35329/jalif.v5i1.1788.

Ritzer, George. 2011. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persabda.

Ritzer, George, and Douglas J. Goodman. 2005. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media.

Rizky Adhani, Akbar. 2013. "Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri Dan Beban Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 1(4):1224.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: R&d.

Sunarsa, Sasa. 2022. "Tinjauan Hukum Islam Dalam Praktik Pinjaman Uang: Penelitian Di PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar Syariah Cabang Singajaya Kab. Garut Jawa Barat." *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* 5(3):2614–4905

Umar, H. 2000. *Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: gramedia.

Yulistyati, Bagas. n.d. "ALUR PIKIR AKTUALISASI - Google Books." Retrieved March 13, 2023 (https://www.google.co.id/books/edition/ALUR_PIKIR_AKTUALISASI/ozOXEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Menurut+Alief+Zaky,+2018+bahwa+alur+berpikir+adalah+suatu+wujud+visualisasi+atau+gambaran+dari+cara+berpikir+seseorang+dalam+menyelesaikan+suatu+masalah+yang+biasan).

Yunus, Saifuddin, Suadi, and Fadli. 2017. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Bandar Publishing.

Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada media group.